

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, negara kita Indonesia sudah mengalami yang namanya globalisasi terutama dibidang ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari kemunculan banyaknya perusahaan-perusahaan besar maupun kecil, baik dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan-perusahaan ini ada pastinya memiliki tujuan ekonomi yang sama yaitu memperoleh laba yang banyak atau keuntungan sebanyak mungkin. Laba yang didapat di satu perusahaan merupakan selisih dari pendapatan yang diperoleh dari biaya-biaya usaha yang dikeluarkan.

Hal ini tentunya akan mengakibatkan persaingan yang sangat besar dan sangat ketat, sehingga perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama ini perlu meningkatkan kualitas dan strategi yang bagus dan tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pada perusahaan dagang atau jasa kegiatan penjualan merupakan salah satu faktor utama yang penting penentu keberhasilan suatu perusahaan. Karena dari penjualan inilah dapat diperoleh laba perusahaan. Penjualan dapat dilakukan baik secara tunai atau kredit.

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan inovasi dari kebijakan suatu perusahaan itu dan menarik pelanggan-pelanggan baik yang baru atau pelanggan tetap. Dengan adanya penjualan secara kredit, secara akan menimbulkan akun piutang usaha dan piutang dagang. Piutang merupakan pos penting dari neraca suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai piutang suatu perusahaan maka dapat diartikan semakin tinggi volume penjualan kredit. Berhasilnya suatu perusahaan dapat dilihat pengelolaan piutang yang baik dari pihak yang terkait.

Piutang usaha adalah salah satu akun yang termasuk dalam aset lancar dalam laporan keuangan dan dijadikan patokan dalam lampiran laba rugi dalam suatu perusahaan. Akun ini mencatat jumlah yang di harapkan yang akan diterima pelanggan atas penjualan yang telah dilakukan secara kredit. Pengelolaan piutang usaha yang baik sangat penting untuk memastikan arus kas yang sehat dan mengurangi resiko piutang tak tertagih selain itu, piutang usaha juga dapat mempengaruhi rasio likuiditas dan solvabilitas. Piutang usaha mampu menghasilkan laporan atas laba yang diperoleh suatu perusahaan. Baik itu sebagai piutang lancar atau piutang tidak lancar.

Perusahaan yang mengalami inflasi biasanya memiliki piutang usaha yang besar dan lancar, penerimaan piutang usaha yang lancar akan membuat keuangan atau laba suatu perusahaan stabil disetiap laporan keuangan. Piutang usaha biasanya muncul ketika pelanggan membayar hutangnya kepada perusahaan dan bagi perusahaan utang yang perlu dibayar akan dicatat sebagai piutang usaha. Penjualan kredit memang memiliki keuntungan yang sangat besar bagi perusahaan tetapi tidak jauh juga dari besarnya resiko atau kerugian yang didapat perusahaan. Apabila pelanggan tidak bisa melunasi atau membayar piutang yang ada dan ada juga kemungkinan pelanggan melarikan diri, meninggal dunia, atau sebab-sebab lainnya.

Koperasi Keluarga Besar Semen Padang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, distribusi, transportasi dan jasa yang melayani dua kebutuhan yaitu anggota yang merupakan karyawan dari perusahaan dan kebutuhan non anggota. Koperasi juga banyak melakukan penjualan yang secara kredit yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari atau mungkin potong gaji bagi karyawan di lingkup semen padang. Hal ini tentu menimbulkan piutang usaha. Oleh karna itu penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana proses penjualan secara kredit di perusahaan ini dan menuangkannya kedalam tugas akhir penulis yang berjudul Prosedur Piutang Usaha pada Koperasi Keluarga Besar Semen Padang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian diatas, maka merumuskan Masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosedur Piutang Usaha pada Koperasi Keluarga Besar Semen Padang?
2. Bagaimana Resiko yang terjadi Piutang yang tak tertagih pada Koperasi Keluarga Besar Semen Padang?
3. Apakah Piutang Usaha ini meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas pada Koperasi Keluarga Besar Semen Padang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana prosedur Piutang Usaha pada Koperasi Keluarga Besar Semen Padang
2. Untuk mengetahui risiko apa saja yang terjadi atas Piutang yang tidak tertagih pada Koperasi Keluarga Besar Semen Padang

3. Untuk mengetahui apakah Piutang Usaha dapat meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas pada Koperasi Keluarga Besar Semen Padang

1.4 Manfaat penulisan Tugas Akhir

Kegiatan magang ini merupakan suatu proses untuk mempelajari praktek-praktek pekerjaan yang nyata pada perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini dapat menambah lebih pengetahuan dan wawasan dari teori ataupun praktek yang didapat dari proses perkuliahan dan magang yang dipelajari secara langsung oleh penulis.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan atau dapat membantu perusahaan untuk mengetahui apakah prosedur piutang usaha perusahaan telah dijalankan secara baik dan efisien.

3. Bagi Akademisi

Sebagai bahan tambahan untuk pengetahuan, wawasan dan informasi terkait prosedur piutang usaha yang berjalan di perusahaan Koperasi Keluarga Besar Semen Padang.

1.5 Tempat dan Waktu magang

Adapun tempat yang dipilih sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu pada perusahaan koperasi keluarga besar semen padang sebagai tempat untuk melaksanakan kuliah kerja lapangan/Magang selama 40 hari kerja.

1.6 Metode pengumpulan data

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif karena metode ini sangat mendukung kelancaran penulis yaitu dengan menjelaskan prosedur dengan memberikan informasi yang akurat dari data yang sudah diteliti tanpa melakukan perubahan atau manipulasi objek yang diteliti. Penulis berfokus pada interpretasi data yang ada untuk memberikan gambaran secara nyata dan jelas sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Metode deskriptif menurut Whitney adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dapat dikatakan metode deskriptif merupakan penelitian yang berusaha

mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah actual.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam praktek kerja lapangan sebagai berikut:

A. Studi keperpustakaan

Mencari, mempelajari serta memahami bacaan dari buku buku serta sebagai sumber lainnya tentang masalah yang diambil oleh penulis sebagai bahan referensi.

B. Studi lapangan

Studi lapangan adalah cara memperoleh data dengan mengadakan pengamat secara langsung terhadap objek kerja praktik dengan mencatat segala sesuatu yang relevan dari masalah atau objek yang diamati. Dalam pelaksanaan studi lapangan ini terdiri dari:

1. Observasi

Observasi memperoleh data yang objektif, untuk itu penulis mengadakan pengamatan secara langsung ke instansi yang terkait terhadap bagian-bagian yang terkait.

Observasi menurut Suharsimi Arikunto “Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek yang ada di lingkungan, dengan menggunakan penginderaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi langsung atau proses tanya jawab antara penulis baik langsung dengan pimpinan perusahaan atau perwakilan dari karyawan perusahaan yang dapat dipercaya memberikan keterangan yang jelas atas perusahaan dan segala tentang yang terkait tentang perusahaan yang sesuai dengan objek yang ingin diminta oleh penulis.

Wawancara yang dilakukan penulis adalah dengan cara melakukan tanya jawab dengan pimpinan dan beberapa pegawai koperasi keluarga besar semen padang khususnya bagian akuntansi tentang prosedur piutang usaha koperasi keluarga besar semen padang. Pedoman wawancara atau tanya jawabnya adalah berupa daftar pertanyaan yang tertata dalam rumusan masalah laporan tugas akhir diatas. Menjawab responden dan mencatat dalam media Komputer dan alat tulis, untuk selanjutnya dijadikan bahan penulisan tugas akhir.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan magang ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan teori yang menjelaskan prosedur penjualan secara kredit, piutang usaha dan prosedur piutang usaha serta dimana nantinya berhubungan dengan rumusan masalah yang sesuai dengan laporan tugas akhir ini.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi gambaran umum perusahaan koperasi keluarga besar semen padang yang terdiri dari sejarah berdirinya, visi dan misi, logo, aktivitas perusahaan., struktur organisasi dan informasi yang berkaitan dengan koperasi keluarga besar semen padang.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas masalah yang diangkat, mengemukakan data yang telah diperoleh selama kegiatan magang, yaitu prosedur piutang usaha, cara pemberian piutang usaha serta penagihan piutang usaha serta cara penagihan piutang usaha pada koperasi keluarga besar semen padang

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dari pembahasan bab IV serta saran-saran untuk koperasi keluarga besar semen padang sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

